

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Proses pendidikan di Indonesia telah melalui tahapan-tahapan yang berkesinambungan untuk tercapainya tujuan nasional NKRI yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Berdasarkan fungsi pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 terlihat dengan jelas bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu Negara. Untuk mencapai hal tersebut, pendidikan di Indonesia membutuhkan mutu pendidikan yang baik.

Mutu pendidikan dapat dikatakan baik apabila peserta didik menjalankan proses belajar dengan baik dan juga memperoleh keberhasilan belajar berupa prestasi belajar dengan baik. Pada kenyataannya tidak semua peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar sesuai harapan. Masih banyak peserta didik memperoleh nilai dibawah standar. Tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor tersebut, disiplin di sekolah menjadi salah satu penyebab yang cukup mendasar. Menurut Prijodarminto dalam Tu’us (2008 : 31), disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai – nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketekunan. Sedangkan menurut Fatimah (2011 : 53) bahwa disiplin adalah merupakan aspek dari proses sosialisasi yang mengarahkan individu untuk memenuhi atau mentaati apa yang

diharapkan lingkungannya (keluarga, sekolah, dan masyarakat). Disiplin merupakan perilaku peserta didik yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi dibentuk melalui pola asuh dan perlakuan orang tua di rumah, guru di sekolah, dan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Sekolah merupakan salah satu tempat pembentukan sekaligus penerapan sikap disiplin peserta didik, terutama disiplin belajar. Untuk belajar secara konsisten dan bersungguh-sungguh sangatlah sulit dilakukan, dalam belajar diperlukan adanya semangat dan kesadaran diri peserta didik. Melalui semangat dan kesadaran diri untuk belajar inilah dapat tercermin sikap disiplin belajar. Sehingga peserta didik yang sudah terbentuk menjadi seorang individu yang memiliki sikap disiplin belajar akan mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan dalam belajar. Dari hal itu, diharapkan dapat membentuk sikap peserta didik yang lebih menghargai materi dan proses pembelajaran itu sendiri. Terutama dalam bidang studi matematika, karena matematika merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang dipelajari di sekolah.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan nasional pendidikan. Menurut Tarno (2010 : 28) prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh masing – masing peserta didik dalam periode tertentu sebagai hasil dari belajar biasanya berupa angka. Prestasi belajar peserta didik pada dasarnya dipengaruhi berbagai faktor antara lain faktor dari dalam diri dan juga faktor dari luar diri peserta didik itu sendiri. Salah satu faktor utama peningkatan prestasi belajar adalah disiplin belajar. Peserta didik yang dengan disiplin belajar yang tinggi akan selalu bersungguh-sungguh dalam belajar dan pelajaran yang diperoleh di sekolah sehingga kelak mendapat prestasi belajar yang tinggi. Jadi agar prestasi belajar peserta didik tinggi diperlukan disiplin yang juga optimal. Disiplin yang optimal tersebut bisa tercermin dalam berbagai aktivitas peserta didik yang mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan dalam belajar yang dilakukan di rumah atau yang dilakukan ketika peserta didik di sekolah.

Hampir semua sekolah mengalami permasalahan dalam menegakkan disiplin sekolah, permasalahan tersebut antara lain ketika bel masuk peserta didik

tidak langsung masuk ke kelas, ketika pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru, seringnya keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakannya tugas yang diberikan oleh guru, dan masih banyak lagi permasalahan yang dihadapi sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berpendapat bahwa disiplin sekolah mempunyai peranan yang besar dalam mencapai prestasi belajar. Untuk mengetahui pengaruh disiplin sekolah terhadap hasil prestasi belajar matematika peserta didik. Pendapat ini didukung pula oleh hasil penelitian Umar Wirantasa (2017), yang menyebutkan bahwa kedisiplinan peserta didik berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai disiplin sekolah terhadap prestasi belajar matematika di Kecamatan Gresik. Penulis mengambil judul, **“PENGARUH TINGKAT KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SMP MUHAMMADIYAH 1 GRESIK”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Adakah pengaruh tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajar matematika kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gresik?
2. Seberapa besar pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gresik?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajar matematika VII SMP Muhammadiyah 1 Gresik.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajar matematika kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi peserta didik, dapat membentuk peserta didik terlatih disiplin, sehingga dapat meningkatkan disiplin belajar peserta didik di sekolah dan prestasi belajar peserta didik.
2. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru untuk mengembangkan, menerapkan, dan membiasakan disiplin sekolah kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan disiplin di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah dan membentuk peserta didik yang berprestasi dan berkarakter baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia.
4. Bagi peneliti lain, sebagai kajian/referensi dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang disiplin sekolah dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik.

1.5 DEFINISI OPERASIONAL

1. Kedisiplinan adalah kesediaan untuk (taat, tunduk, nurut, patuh) pada aturan, norma-norma (baik norma agama maupun norma kesusilaan) baik yang tertulis maupun tidak tertulis, baik didalam lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat), merupakan arahan untuk melatih dan membentuk seseorang untuk melakukan sesuatu menjadi lebih baik.
2. Prestasi belajar adalah suatu tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor hasil test pelajaran tersebut.

1.6 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek penelitian peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gresik.
2. Tingkat kedisiplinan yang dimaksud yakni kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah dan kegiatan belajar.

3. Prestasi belajar yang digunakan adalah nilai UAS kelas VII semester genap SMP Muhammadiyah 1 Gresik.